

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Dumai

1. Geografis

Kota Dumai adalah sebuah kota di Provinsi Riau, Indonesia, sekitar 188 km dari Kota Pekanbaru. Sebelumnya, kota Dumai merupakan kota terluas nomor dua di Indonesia setelah Manokwari. Namun semenjak Manokwari pecah dan terbentuk kabupaten Wasior, maka Dumai pun menjadi yang terluas. Tercatat dalam sejarah, Dumai adalah sebuah dusun kecil di pesisir timur Provinsi Riau yang kini mulai menggeliat menjadi mutiara di pantai timur Sumatera. Kota Dumai ini berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Pulau Rupa, Kabupaten Bengkalis
- 2) Sebelah Selatan : Mandau, Bengkalis dan Bukit Batu, Bengkalis
- 3) Sebelah Barat : Bangko, Rokan Hilir dan Tanah Putih, Rokan Hilir
- 4) Sebelah Timur : Bukit Batu, Bengkalis

Kota Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai kota pada 20 April 1999, dengan UU No. 16 tahun 1999 tanggal 20 April 1999 setelah sebelumnya sempat menjadi kota administratif (kotif) di dalam Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Medang Kampai, Sungai Sembilan, Dumai Barat, dan Dumai Timur seluas 1.772,38 km² dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 173.188 jiwa.

Tabel IV.1 Luas Wilayah Kota Dumai

No	Kecamatan	Luas Luas (Km ²)
1	Bukit Kapur	250,00
2	Medang Kampai	373,00
3	Sungai Sembilan	970,38
4	Dumai Barat	120,00
5	Dumai Timur	59,00
Total		1.772,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Dumai, 2018

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Sungai Sembilan (970,38 km²) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Dumai Timur (59 km²).

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Kota Dumai Tahun 2010, berjumlah 277.995 jiwa. Dengan Kepadatan Penduduk 178.00 jiwa/km² dengan laju pertumbuhan penduduk berkisar 3,51 persen/tahun. Etnis yang berdomosili di Kota Dumai sebagian besar etnis melayu. Hanya sebahagian kecil saja etnis lain, seperti etnis jawa, minang, sunda dan batak. Etnis minangkabau, sunda dan batak tidak mendiami daerah yang spesifik melainkan membaaur dengan penduduk setempat.

3. Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung oleh kualitas pendidikan, guna meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai.

Untuk ukuran sebuah kotamadya, di Kota Dumai sekolah sebagai sarana pendidikan pembelajaran sangat lengkap. Mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak atau Raudatul Athfal hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan atau Madrasah Aliyah. Baik itu yang merupakan sekolah negeri juga beberapa yang dikelola oleh yayasan swasta viz. prayoga seperti sekolah dasar dan menengah Santo Tarcisius. Beberapa sekolah milik Pertamina mulai dari SD, SMP dan SMA YKPP merupakan salah satu sekolah swasta favorite di kota Dumai. Dan semua sekolah di Dumai sudah menerapkan sistem standar nasional. Sehingga sekolah yang ada di Dumai sangat berkualitas dan memiliki mutu yang tinggi.

Tidak sebatas sekolah menengah, beberapa perguruan tinggi juga sudah berdiri sejak Dumai masih berstatus kota administratif. Dan seiring pembangunan yang sangat pesat, beberapa sekolah tinggi tersebut telah meningkatkan kualitasnya, dan mampu bersaing dengan sekolah tinggi yang berasal dari daerah lain.

4. Perekonomian

Indikator ekonomi makro berupa Product Domestic Regional Bruto (PDRB) Kota Dumai yang terus meningkat tiap tahunnya sejak tahun 2000-2005 merupakan gambaran keberhasilan pembangunan perekonomian di Kota Dumai. Untuk mendukung peningkatan PDRB tersebut maka titik berat pembangunan ekonomi Kota Dumai adalah dengan mempertahankan dominasi pembangunan pada sektor industri, perdagangan, bangunan angkutan serta bangunan disamping memperhatikan sektor pertanian sebagai penghasil bahan baku industri. Tingkat

pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat juga telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Kota Dumai sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Kendala yang dihadapi selain masalah modal adalah Status lahan masih disebut-sebut ex HPH. Empat kecamatan di Kota Dumai yaitu Kecamatan Sungai Sembilan, Medang Kampai, Bukit kapur dan Dumai Barat merupakan wilayah yang memiliki sumber daya lahan yang potensial untuk pengembangan agrobisnis dan agroindustri dengan rekayasa teknologi tepat guna byocyclo farming seperti padi, palawija, sayuran Sumatera, pisang, nenas, durian, mangga, rambutan, sawit, aneka ternak (sapi, kambing, itik dan ayam) serta budidaya tambak ikan air tawar (patin, ikan mas, gurami serta ikan hias).yang lebih banyak yang di hasilkan dari kecamatan sungai sembilan untuk ke depan adalah sawit, pisang, dan palawija. Saat ini daerah kecamatan sungai sembilan khususnya kelurahan basilam baru sangat kekurangan sarana infra struktur untuk pembangunan jalan. Terutama pembangunan jalan utama simpang kaplingan hingga pangkalan durian.

5. Budaya

Kota Dumai mempunyai keragaman suku dan budaya, selain memiliki budaya asli yaitu budaya Melayu, pengaruh budaya dari provinsi tetangga juga sangat terasa, seperti budaya Minangkabau (Sumatera Barat) karena dikota Dumai sendiri suku Minangkabau sangat dominan. Keragaman yang ada merupakan aset yang bisa menghasilkan devisa. Kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang

kebudayaan telah meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

B. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Dumai

1. Dasar Hukum Dinas Perhubungan

Pembentukan Dinas Perhubungan Kota Dumai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai dan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 59 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Dumai. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 139 tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan.

Pasal 2 Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 59 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Dumai menjelaskan:

1. Dinas Perhubungan merupakan unsur penunjang tugas Wali Kota dibidang perhubungan.
2. Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris daerah.

2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perhubungan Kota Dumai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas

- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Subbagian Perencanaan
 - 2. Subbagian Tata Usaha
 - 3. Subbagian Keuangan dan Aset
- c. Bidang Lalu Lintas, membawahkan:
 - 1. Seksi Manajemen Lalu Lintas
 - 2. Seksi Rekayasa Lalu Lintas
 - 3. Seksi Analisis Dampak Lalu Lintas
- d. Bidang Angkutan dan Sarana, membawahkan:
 - 1. Seksi Angkutan Dalam Trayek
 - 2. Seksi Angkutan Tidak dalam Trayek dan Angkutan Barang
 - 3. Seksi Pengujian Sarana
- e. Bidang Prasarana, membawahkan:
 - 1. Seksi Perencanaan Sarana
 - 2. Seksi Pembangunan Sarana
 - 3. Seksi Pengoperasian Sarana
- f. Bidang Pengembangan dan Keselamatan, membawahkan:
 - 1. Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan
 - 2. Seksi Lingkungan Perhubungan
 - 3. Seksi Keselamatan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.